AUDIT KAS DAN BANK SERTA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Augustpaosa Nariman[1],Alan Octama Massidy[2]

[1]Jurusan Akuntansi, UniversitasTarumanagara Jakarta
Email : augustpaosa@fe.untar.ac.id
[2]Jurusan Akuntansi, UniversitasTarumanagara Jakarta
Email :alan.125200088@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Financial transactions carried out by individuals and companies will always be related to cash and banks. Along with the increase in information technology, quality information is needed and is free from material misstatements. The need for financial information makes accountants increasingly challenged to continuously improve their abilities. Tiara Kasih High School students located in West Jakarta, class XII, need the latest knowledge and understanding of accounting includes recording, auditing, and financial reports. Financial transactions through cash and banks are very important for auditing so that all financial transactions are in accordance with regulations and no fraudulent acts in the use of cash and banks. Lecturer from FEB Untar and based on an invitation from Tiara Kasih High School Jakarta to provide audit training on cash and bank transactions. The training fund comes from LPPM UNTAR to provide soft skills in the form of training and Accounting Modules along with practice questions. This PKM activity is carried out online through a webinar organized by the school which is attended by teachers and class XII students. In the training, financial accounting exercises were also provided, accompanied by a question and answer session and discussion. The purpose of this training is to prepare students of Tiara Kasih Christian High School Jakarta with an understanding of financial accounting, cash and bank audits, financial reports in order to gain a thorough knowledge of accounting and auditing, how to audit cash transactions and banks which are actually routine transactions carried out by individuals, organizations, and companies.

Keywords: *Audit of Cash & Bank, Financial Report*

ABSTRAK

Transaksi keuangan yang dilakukan oleh orang pribadi maupun perusahaan akan selalu berkaitan dengan uang kas dan bank. Seiring dengan meningkatnya teknologi informasi maka dibutuhkan informasi yang berkualitas dan bebas dari salah saji yang material. Kebutuhan informasi keuangan membuat akuntan semakin tertantang untuk terus meningkatkan kemampuannya. Siswa-siswi SMAK Tiara Kasih yang berlokasi Jakarta Barat, khususnya kelas XII memerlukan pengetahuan dan pemahaman terkini mengenai akuntansi yang meliputi pencatatan, pengklasifikasian, audit, serta pembuatan laporan keuangan. Transaksi keuangan yang dilakukan melalui kas dan bank yang rutin dilakukan menjadi sangat penting untuk dilakukan audit agar semua transaksi keuangan yang dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak terjadi tindakan kecurangan dalam penggunaan kas dan bank. Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh dosen tetap FEB Untar dan berdasarkan undangan dari SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta untuk memberikan pelatihan audit atas transaksi kas dan bank. Dana bantuan pelatihan berasal dari LPPM UNTAR untuk memberikan soft skill yaitu berupa pelatihan dan Modul Akuntansi beserta latihan soal. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara online melalui webinar yang diselenggarakan oleh sekolah yang diikuti oleh guru-guru dan siswa-siswi kelas XII. Dalam pelatihan juga diberikan latihan soal akuntansi keuangan yang disertai dengan diskusi. Tujuan pelatihan ini adalah menyiapkan para siswa SMA Kristen Tiara Kasih Jakarta dengan pemahaman akuntansi keuangan, audit kas dan bank, laopran keuangan agar memperoleh pengetahuan yang menyeluruh mengenai akuntansi dan audit laporan keuangan sehingga siswa-siswi dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana melakukan audit atas transaksi kas dan bank yang sebenarnya merupakan transaksi rutin yang dilakukan org pribadi, organisasi, dan perusahaan.

Kata kunci: Audit Kas & Bank, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Ilmu Akuntansi terus berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, di mana peranan akuntansi dalam mendokumentasikan dan mencatat transaksi keuangan serta pelaporan keuangan menjadi penting. Laporan keuangan yang dihasilkan harus berkualitas dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Transaksi keuangan yang rutin dilakukan baik secara pribadi maupun organisasi dan perusahaan selalu berkaitan dengan kas dan bank. Transaksi kas dan

bank menjadi sangat penting dan harus mencerminkan saldo yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, oleh sebab itu maka diperlukan suatu pemeriksaan atau audit atas transaksi kas dan bank agar dapat diyakini bahwa transaksi yang dilakukan dan telah dicatat dengan benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam melaksanakan kegiatan transaksi keuangan sehari-hari akan selalu berhubungan dengan uang tunai/kas dan transaksi di bank. Hal ini sangat memerlukan pengentahuan kas dan bank yang nantinya akan dapat dikendalikan oleh setiap orang yang melakukan transaksi keuangan tersebut dalam kesehariannya.

Para siswa yang melaksanakan studinya di Sekolah Menengah Atas (SMA) memerlukan suatu wawasan tentang transaksi keuangan kas bank dan audit yang meliputi dokumentasi atau pencatatan transaksi melalui pengeluaran kas bank, audit, dan memberikan informasi transaksi keuangan tersebut melalui laporan keuangan. Para siswa- siswi SMA diharapkan dapat memahami transaksi keuangan yang melibatkan kas dan bank, kemudian bagaimana melakukan audit terhadap transaksi kas dan bank serta penyusunan laporan keuangan. Transaksi keuangan yang sudah dicatat harus dilakukan pemeriksaan atau audit untuk menyatakan dan memastikan bahwa transaksi keuangan tersebut benar terjadi dan sudah dicatat dengan benar. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi siswa-siswi SMA untuk memahami transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas & bank, manajemen kas & bank serta pencatatannya yang akan sangat menunjang kegiatan/usaha yang akan mereka dilakukan nantinya. SMAK Tiara Kasih yang berlokasi di Jakarta Barat merupakan sekolah umum dengan jenjang pendidikan mulai dari TK sampai SMA dengan jumlah siswa yang cukup banyak di setiap jenjangnya. Sekolah sebagai tempat menimba ilmu diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan perkembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan jenjangnya. Siswa-siswi diharapkan dapat terus mengembangkan pengetahuannya baik melalui pelajaran wajib maupun pelajaran tambahan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan agar dapat lebih memahami dunia praktek nantinya.

Dengan memahami akuntansi dan pelaporan keuangan maka akan banyak memberikan pengetahuan dan manfaat dalam hal berbisnis atau melakukan usaha dagang serta karir di masa depan yang cemerlang. Perusahaan atau orang pribadi dapat melakukan transaksi keuangan sehari-hari dengan menggunakan uang tunai/kas, bank, maupun menggunakan aktiva atau sumber daya lainnya yang ada dalam perusahaan untuk dapat membiayai semua kegiatan operasionalnya dan bertahan. Terkait dengan transaksi melalui uang tunai/kas memerlukan suatu pengawasan agar tidak terjadi kecurangan dalam pelaksanaannya. Menurut Sodikin dan Riyono (2014:87) menyatakan bahwa kas merupakan uang tunai yang terdiri dari uang kertas dan uang logam atau alat pembayaran lainnya yang dapat disetarakan dengan kas. Sedangkan Menurut Agoes (2016:166) mengatakan bahwa kas merupakan aktiva lancar perusahaan yang sering digunakan dan dapat dengan mudah dicuri dan dipakai tanpa ijin.

Pengertian lainnya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan tahun 2016: kas adalah alat pembayaran berupa uang tunai yang sering dan mudah untuk digunakan dalam membiayai semua kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, di mana bank merupakan sisa saldo pada rekening giro perusahaan yang juga digunakan secara bebas untuk membiayai semua kegiatan operasional perusahaan. Kas dan setara kas dapat meliputi uang tunai yang terdiri dari uang logam dan uang kertas, cek, wesel pos dan deposito singkat. Kas perusahaan terbagi atas dua yaitu : 1. Kas kecil (*Petty Cash/Cash on Hand*), merupakan uang tunai yang jumlahnya kecil yang biasanya digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin sehari-hari perusahaan dalam jumlah saldo pengeluaran yang kecil.; 2. Kas di bank (*Cash in Bank*) adalah saldo kas perusahaan yang terdapat di bank di mana dalam pelaksanaan pembayarannya menggunakan giro/bilyet dan dipergunakan untuk jumlah pembayaran yang nilainya cukup besar. (Hery 2014:27).

Auditing (Pemeriksaan) adalah suatu pernyataan pendapat/opini mengenai kewajaran suatu laporan keuangan secara independen atas suatu kegiatan pemeriksaan secara kritis dan sistematis

terhadap laporan keuangan yang disertai dengan dokumen pendukung yang meliputi catatan transaksi keuangan dan bukti transaksi yang telah disiapkan dan disusun oleh manajemen. (Sukrisno Agoes, 2016). Dalam Standar auditing menyatakan bahwa Auditor sangat memerlukan suatu dokumentasi audit berupa kertas kerja pemeriksaan yang meliputi prosedur audit yang telah dilakukan, bukti audit yang dikumpulkan, surat-menyurat, laporan keuangan internal perusahaan, daftar temuan dan penyesuaian, kesimpulan audit, serta pernyataan opini yang diberikan kepada perusahaan. Kertas kerja pemeriksaan tersebut dapat dilakukan secara manual maupun dilakukan secara terkomputerisasi (Arens, Elder, Beasley, 2017). Adapun tujuan audit kas dan bank adalah untuk memastikan bahwa saldo kas dan bank pada akhir periode adalah benar milik perusahaan yang telah dicatat baik penerimaan maupun pengeluaran kas dan bank sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan, memiliki pengawasan internal yang cukup dan terkendali, adanya ketentuan pembatasan penggunaan terhadap saldo kas dan bank, konversi saldo kas dan bank dalam valuta asing dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, serta untuk memastikan bahwa penyajian saldo kas dan bank pada laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Menurut Kasmir (2014:7-9) menyatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas yang di dalamnya menggambarkan saldo pada setiap pos keuangan dalam satu periode.

Dengan pentingnya memahami pemeriksaan terhadap transaksi keuangan melalui kas dan bank yang dilakukan sehari-hari dan mengingat siswa siswi pada jenjang SMA di sekolah belum pernah diajarkan dan diberikan pelatihan terkait audit atas kas dan bank, maka dosen FEB jurusan Akuntansi menanggapi kebutuhan tersebut untuk memberikan pelatihan terhadap audit kas dan bank serta penyusunan laporan kas dan bank kepada siswa kelas XII dengan tujuan:

1. Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat memahami transaksi keuangan yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas & bank
2. Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat memahami bagaimana melakukan pencatatan yang benar atas transaksi keuangan melalui kas & bank yang meliputi identifikasi transaksi keuangan melalui kas & bank, jurnal pencatatan, jurnal penyesuaian, penyajian akun, jurnal penutup dan laporan keuangan
3. Siswa siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat mengenal pentingnya audit, Teknik audit, kertas kerja audit, dokumentasi dalam melakukan audit atas transaksi kas & bank.
4. Siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih dapat memahami teknik audit yang harus dilakukan untuk memeriksa semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas & bank, serta membuat berita acara pemeriksaan kas.
5. Memberikan informasi mengenai FEB Universitas Tarumanagara terkait dengan kurikulum FE Akuntansi, Lembaga mahasiswa, aturan akademik, dosen-dosen sebagai salah satu pilihan terbaik untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMA.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Ruang Lingkup

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi yang dilanjutkan dengan latihan soal serta pembahasannya mengenai audit kas & bank, penyusunan laporan keuangan yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Kristen Tiara Kasih yang diikuti oleh kelas XII IPA/IPS. Kegiatan dimulai dengan pengenalan kas dan bank, jurnal transaksi keuangan melalui kas dan bank, berita acara penghitungan kas, rekonsiliasi bank, jurnal penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan (laporan kas dan setara kas). Kemudian dilanjutkan dengan memberikan soal-soal latihan meliputi cara melakukan perhitungan uang kas, rekonsiliasi kas dan bank, serta pembuatan laporan kas dan bank pada perusahaan dagang serta pembahasannya. Disamping penjelasan terkait pencatatan dan pemeriksaan, juga diberikan informasi terkait dengan Fakultas Ekonomi &

Bisnis Untar, jurusan Akuntansi. Hal ini untuk memberikan informasi terkait dengan pilihan jurusan yang dapat diambil setelah mereka lulus SMA. Pemberian pelatihan akuntansi dan audit akan mengikuti jadwal dari pihak sekolah agar tidak mengganggu jadwal pelajaran lainnya di sekolah mengingat banyaknya tugas dan ulangan yang diberikan pihak sekolah dalam menghadapi ujian akhir kelas XII.

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1. Ceramah dan pelatihan akuntansi dasar dan profesi akuntansi serta tantangannya
2. Pelatihan & Diskusi telah dilaksanakan pada:
   a. Tanggal : 22 Oktober 2021
   b. Waktu : Pk.12.15-14.00 untuk kelas 12 IPA, IPS
      Yang dilakukan seccara daring dengan menggunakan Zoom
   c. Pembicara : Augustpaosa Nariman SE., M.Ak., Ak. CA.,CPA
      Alan Octama Massidy (Mahasiswa FEB Akuntansi Untar)
   e. Acara : -Ceramah, pelatihan
      -Tanya Jawab, Games
      -Diskusi
3. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan meliputi:
   1. Melakukan pembicaraan awal untuk mengetahui kebutuhan dan minat siswa XII. Pembicaraan ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dan Alan Octama Massidy (mhs).
   2. Penjelasan, ceramah mengenai transaksi keuangan yang meliputi penerimaan dan pengeluaran kas & bank, pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), prosedur audit kas & bank, kertas kerja audit, dan penyusunan laporan keuangan yang dibawakan oleh Ibu Augustpaosa Nariman.
   3. Pembacaan quiz, game berhadiah serta dokumentasi akan dilakukan oleh Alan Octama Massidy (mhs).

Tahapan Kegiatan PKM

Kegiatan PKM yang dilakukan meliputi tahapan: (1) Melakukan persiapan awal dengan melakukan pembicaraan dengan pihak sekolah, menentukan tema, menelaah pustaka, berdiskusi dengan tim PKM, membuat proposal PKM dan menetapkan materi untuk dimasukkan dalam modul pelatihan. (2). Melaksanakan kegiatan PKM yang diawali dengan mengadakan rapat dengan tim PKM sebelum pelaksanaan, menyiapkan modul pelatihan audit kas dan bank, dan pelatihan/ceramah yang diberikan sesuai dengan jadwal.
(3) Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan PKM dengan mengadakan rapat evaluasi berdasarkan saran dan kesan yang diberikan pihak sekolah, melakukan monev yang dilakukan oleh LPPM, menyusun laporan akhir PKM, dan ikut mempresentasikan hasil PKM ke dalam pertemuan ilmiah dan media cetak untar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan telah dilakukan pada hari Jumat, tanggal 22 Oktober 2021 yang dimulai pada pukul 12:15-14.00 yang dilakukan kepada siswa-siswi kelas XII dengan menggunakan aplikasi Zoom. Hal ini dilakukan karena proses belajar mengajar masih dilakukan secara online dikarenakan kondisi pandemi yang belum memungkinkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Adapun pelatihan yang dilakukan meliputi :

Tabel 1. Hasil Kegiatan tgl 22 Oktober 2021

Pukul	Kegiatan
12.15-12.25	Pembukaan dan sambutan untuk siswa kelas XII IPA, IPS
12.25-13.30	Pengenalan transaksi keuangan, kas dan bank, pencatatan transaksi keuangan dengan memberikan contoh-contoh transaksi keuangan melalui kas dan bank, yang kemudian dilanjutkan dengan pengertian audit atas transaksi keuangan, bagaimana melakukan perhitungan fisik terhadap uang kas, pembuatan berita acara perhitungan kas, rekonsiliasi bank, dan laporan keuangan.
13.30-14.00	Tanya Jawab dan Diskusi; Quiz/pertanyaan
14.00-14.00	Kata penutup dan dokumentasi foto

Para peserta yang mengikuti pelatihan dengan total 75 orang yang terdiri dari 72 siswa kelas XII IPA & IPS, serta 3 orang guru. Materi pelatihan dibagi menjadi:

a. Penjelasan, ceramah mengenai pengertian transaksi keuangan, bukti transaksi keuangan, jenis kas & bank. Setelah itu dilanjutkan dengan jurnal pencatatan atas transaksi keuangan melalui kas & bank, pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan bukti transaksi, serta laporan kas & bank pada laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penjelasan dilanjutkan dengan pengertian audit, *internal control*, tujuan audit atas kas & bank, serta prosedur audit kas & bank. Dalam hal ini dijelaskan bagaimana melakukan perhitungan uang kas, membuat berita acara pemeriksaan kas, rekonsiliasi bank yang dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA.
b. Sesi tanya jawab, yaitu untuk menjawab semua pertanyaan dari siswa dan guru terkait dengan transaksi keuangan kas & bank, audit kas & bank, dan laporan keuangan.
d. Setelah sesi tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan memberikan quiz/pertanyaan untuk menilai pemahaman dari peserta. Hasil jawaban kemudian diberikan nilai dan ranking sesuai dengan kelengkapan jawabannya. Bagi 5 jawaban terbaik diberikan hadiah hiburan.

Target Pelaksanaan Kegiatan PKM

Target pelatihan ini adalah para siswa-siswi kelas XII IPA & IPS SMA Kristen Tiara Kasih yang berlokasi di Jakarta Barat. Pelatihan, ceramah, dan latihan soal yang diberikan terkait dengan Audit Kas dan Bank serta penyusunan laporan keuangan (laporan kas dan bank) meliputi pengenalan transaksi keuangan, kas dan bank, jurnal transaksi pengeluaran dan penerimaan kas dan bank, bukti voucher penerimaan dan pengeluaran kas dan bank, berita acara perhitungan fisik uang kas tunai, rekonsiliasi bank serta pembuatan laporan kas dan bank pada laporan keuangan. Dalam Standar Audit dan ketentuan audit mencakup aturan terkait dengan pemahaman audit, tujuan audit, prosedur audit, dan laporan audit. Informasi audit ini menjadi penting untuk di sampaikan ke siswa-siswi SMA kelas XII agar dapat memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih menyeluruh. Selain pengetahuan akuntansi mengenai pencatatan, pengklasifikasian transaksi keuangan, juga sangat penting audit atas transaksi kas dan bank untuk memastikan bahwa transaksi keuangan tersebut sudah dicatat dengan benar dan tidak terjadi kecurangan atau pencurian/penyimpangan atas dana kas dan bank.

Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan ini berupa Modul Audit Kas & Bank serta penyusunan laporan keuangan. Luaran yang tercapai adalah luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa tersusunnya artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang siap untuk dipublikasikan dalam forum ilmiah Serina. Luaran tambahan berupa artikel PINTAR (Opini Untar). Modul juga disertai dengan latihan soal audit kas dan bank, bagan formular berita acara perhitungan kas, rekonsiliasi bank, laporan kas dan bank serta laporan keuangan perusahaan dagang.

Kegiatan PKM yang telah dilakukan telah didokumentasikan dalam foto berikut:

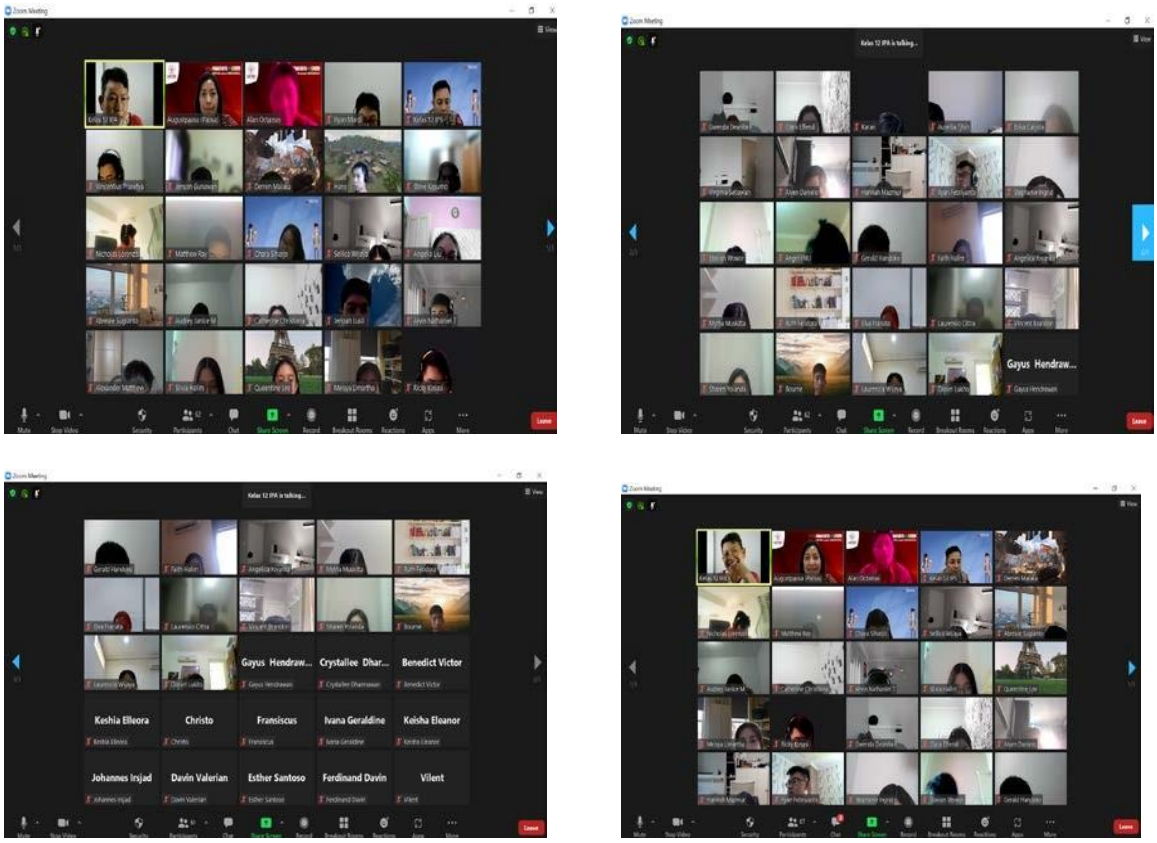

Gambar 1, para peserta pelatihan

Gambar 2

Ibu Augustpaosa sedang memberikan ceramah dan pelatihan mengenai transaksi keuangan melalui kas & bank, audit kas & bank, serta penyusunan laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan mendapat respon yang baik dari murid-murid kelas XII SMAK Tiara Kasih. Para siswa tersebut sangat tertarik dan ingin belajar lebih dalam dengan banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar transaksi keuangan kas dan bank, pencatatan jurnal, bukti voucher penerimaan dan pengeluaran kas & bank. Siswa yang mengikuti pelatihan juga mendapatkan pencerahan dan pemahaman mengenai sistem perkuliahan di universitas, program studi yang ditawarkan, serta kelembagaan yang terdapat pada universitas sehingga para siswa kelas XII dapat mempersiapkan diri dengan baik dan menentukan program studi yang diminati. Dalam hal program studi akuntansi, para siswa juga menjadi lebih memahami mengenai karir/pekerjaan di bidang akuntansi serta mengikuti ujian sertifikasi untuk profesi akuntan. Kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi juga menjadi lebih mengenal Universitas Tarumanagara sebagai salah satu universitas terbaik di Jakarta dengan salah satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam pelatihan ini juga dijelaskan organisasi mahasiswa yang ada di FEB UNTAR yang bisa diikuti oleh mahasiswa agar dapat berperan aktif dan inovatif dalam organisasi kemahasiswaan.

Dengan pelatihan ini guru-guru dan siswa terutama di kelas XII IPA, IPS menjadi lebih memahami mengenai standar audit, prosedur audit, serta penyusunan laporan kas & bank. Mereka juga menjadi lebih memahami pentingnya pemeriksaan transaksi kas & bank untuk memastikan bahwa semua transaksi penerimaan dan pengeluaran melalui kas dan bank sudah dicatat dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan serta tidak adanya kecurangan yang terjadi terhadap saldo kas dan bank yang ada pada perusahaan. SMAK Tiara Kasih memberikan apresiasi atas kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa FEB Akuntansi Untar dan meminta kepada kami agar kegiatan pelatihan dan ceramah dapat terus berlanjut dengan pembahasan menarik lainnya di periode yang akan datang.

Implikasi

Implikasi kegiatan PKM ini adalah agar para guru dan siswa-siswi SMAK Tiara Kasih khususnya kelas XII dapat lebih memahami jenis-jenis kas dan bank, pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas bank, bagaimana melakukan audit atas transaksi kas dan bank, bagaimana melaksanakan prosedur audit kas dan bank yang tepat, dokumen atau kertas kerja audit yang dibutuhkan serta menyusun laporan kas dan bank pada laporan keuangan. Jumlah siswa-siswi yang mengambil jurusan IPS lebih banyak dibandingkan dengan jurusan IPA. Para siswa-siswi kelas XII sebelumnya juga sudah mempelajari pembukuan dasar, namun dengan adanya pelatihan ini para siswa-siswi semakin memahami dan memiliki gambaran secara keseluruhan dari kegiatan akuntansi dan audit dalam memberikan informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan strategis bagi perkembangan perusahaan.

Pelatihan yang telah diberikan dengan terbatasnya waktu dikarenakan para siswa- siswi masih harus tetap melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran lainnya sehingga tim dosen FEB Untar mendapatkan saran untuk tetap bekerjasama dengan sekolah dan melanjutkan dengan pelatihan terkait dengan tema keuangan lainnya.

Ucapan Terima Kasih
LPPM Untar
SMA Kristen Tiara Kasih, Jakarta
FEB Akuntansi Untar

REFERENSI

Agoes, S. (2016). Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik. (E. Suharsi, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Arens, Alvin A Elder, Randal J, Beasley, Mark S, 2017, *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*, 16th Edition, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.

Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Kompas Gramedia

Ikatan Akuntan Indonesia; (2016); *Standar Akuntansi Keuangan* efektif per 1 Januari 2017; Cetakan pertama November 2016

Kasmir; (2014); Analisis Laporan Keuangan; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sodikin dan Riyono. 2014. Akuntansi Pengantar I. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.